

## EVALUASI PELAKSANAAN *REDUCE REUSE RECYCLE* MELALUI BANK SAMPAH DI JANGBANGAN KOTA SURABAYA TAHUN 2017

Marieta, Mamik, Rusmiati

### ABSTRAK

Bank sampah adalah tempat menabung sampah, yang mempunyai nilai ekonomis atau nilai yang dapat dimanfaatkan kembali dan dapat diatur ulang menjadi suatu produk baru.. pengelolaan sampah melalui pelaksanaan 3R ( *Reduce, Reuse, Recycle* ) melalui Bank Sampah menimbulkan dampak positif terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan, pelaksanaan pengelolaan sampah perlu dilakukan secara komperhensif dan terpadu agar memberikan manfaat secara ekonomi. Tujuan Penelitian ini Mengevaluasi Pelaksanaan *Reduce Reuse Recycle* Melalui Bank Sampah Di Jambangan Kota Surabaya Tahun 2017 dengan menggunakan analisis SWOT

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan merupakan data primer hasil pengukuran dan observasi. Data sekunder diperoleh dari Bank Sampah Pitoe Surabaya. Objek penelitian ini adalah orang-orang yang dianggap mengetahui atau memiliki pengetahuan mengenai permasalahan yang diteliti seperti manajer Bank Sampah dan nasabah yang bergabung dalam bank sampah

Hasil penelitian didapatkan hasil Reduce 0,25 (EFAS) dan 0,7 (IFAS) Reuse 0,5 (EFAS) dan 0,5 (IFAS), Recycle 1,3 ( EFAS) dan 0,35 (IFAS). Hasil strategi mengencarkan sosialisasi serta menawarkan keunggulan bank sampah, pemererat tali silaturahmi antar warga dengan lebih mengenalkan bank sampah, meningkatkan pelayanan dengan SOP semaksimal mungkin agar masyarakat sangat puas terhadap hasil pelayanan bank sampah

Kesimpulan penelitian ini adalah lingkungan internal bank sampah dan lingkungan eksternal bank sampah bahwa pelaksanaan *Reduce Reuse Recycle* melalui bank sampah dalam kondisi yang stabil dan baik. Saran untuk Bank Sampah Pitoe dalam pelaksanaan jangka panjang aktivitas bank sampah juga membutuhkan regenerasi kepengurusan.

*Kata Kunci : 3R, Bank Sampah, SWOT*

### PENDAHULUAN

Bertambah besarnya jumlah penduduk yang terjadi di Jawa Timur maka akan mendorong tumbuhnya wilayah-wilayah perkotaan untuk memperoleh pemukiman pemukiman baru. Konsentrasi penduduk di wilayah perkotaan semakin bertambah besar dan padat serta terus berkembang dengan pesat dan bisa melampaui jumlah penduduk di wilayah pedesaan.

Sejalan dengan itu dalam pertumbuhan volume sampah di Jawa Timur maka sangat erat hubungannya dengan pertumbuhan penduduk, tingkat kesejahteraan dan gaya hidup masyarakat yang bisa menjadikan jumlah timbunan sampah meningkat pesat yang akan merusak lingkungan hingga kesehatan. (Nugroho,2014)

Kota Surabaya merupakan salah satu kota dimana potensi sampah di tahun 2014 dan 2015 tercatat ada 1.400

ton per hari sampah yang dihasilkan dari masyarakat Kota Surabaya masuk ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Benowo membuat Pemerintah harus memutar otak untuk mencari solusi dalam menangani tumpukan-tumpukan sampah tersebut, namun dalam perkembangannya dari tahun ketahun untuk mewujudkan Surabayai *Zero Waste* (meminimalisir jumlah timbulan sampah ) di tahun 2020.(Nugroho,2014)

Pemerintah Surabaya memberikan dukungan terhadap wilayah-wilayah dikota Surabaya untuk melakukan kegiatan kegiatan pengelolaan sampah melalui pelaksanaan *Reduce, Reuse dan Recycle (3R)* yaitu kegiatan pengurangan sampah, agar kegiatan tersebut bermakna bagi masyarakat, baik pemerintah, dunia usaha maupun masyarakat luas sehingga menimbulkan dampak positif terhadap kesehatan

masyarakat dan lingkungan, pelaksanaan pengelolaan sampah perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat, dan aman bagi lingkungan serta dapat mengubah perilaku masyarakat. Melaksanakan kegiatan pembatasan timbulan sampah melalui pendauran ulang dan pemanfaatan kembali melalui upaya-upaya cerdas, efisien dan terprogram seperti Bank Sampah. (PERMEN-LH, 2012)

Kelurahan Jambangan adalah satu Kelurahan yang sering mendapatkan penghargaan *Green and Clean* yaitu suatu program yang bertujuan menciptakan kondisi lingkungan yang bersih, hijau dan sehat untuk dihuni oleh masyarakat yang dicapai melalui terselenggaranya beberapa kegiatan yang menitikberatkan pada pengolahan sampah dan penghijauan. Salah satu kegiatan dalam pengolahan sampah yaitu dengan adanya program Bank Sampah di wilayah tersebut. Kelurahan yang berjumlah 8.812 jiwa dengan memiliki 29 RT dan 7 RW. (Badan Pusat Statistik, 2014)

Wilayah RW 03 yang memiliki 7 RT di Kelurahan Jambangan ini memiliki jumlah Bank Sampah terbanyak, memiliki 3 Bank Sampah yaitu Bank Sampah Pitoe, Bank Sampah Ijo Resik, dan Bank Sampah Semangka, namun tidak memungkiri dari tahun ke tahun semangat warga dalam menciptakan lingkungan yang hijau dan bersih kelurahan ini menciptakan banyak Bank Sampah kini hampir seluruh RT di RW 03 Kelurahan Jambangan ini memiliki Bank Sampah.

Bank sampah yang meraih banyak penghargaan, banyak mendapat kunjungan baik dalam negeri maupun luar negeri sebagai wilayah percontohan kampung yang hijau dan bersih, adalah Bank Sampah Pitoe ( RT 07 RW 03 ) Jambangan Tama Surabaya, Bank Sampah yang pertama kali didirikan pada tahun 2014 dan merupakan Bank Sampah Pertama di Kelurahan Jambangan yang menjadi percontohan di kelurahan tersebut.

Program Bank Sampah akan efektif apabila menerapkan penabung sampah, pelaksanaan Bank Sampah, pengepul/pembeli sampah/ Industri daur ulang, pengelolaan sampah di Bank Sampah, peran pelaksanaan Bank Sampah (PERMEN-LH No 13, 2012 )

Berdasarkan dari observasi yang dilakukan hari minggu tanggal 07 Januari 2017 pelaksanaan Bank Sampah di Bank Sampah Pitoe kurang berjalan dengan baik karena kurangnya Sumber Daya Manusia dalam manajemen bank sampah mengakibatkan pendistribusian yang seharusnya seminggu sekali menjadi 2 minggu sekali dan dapat menumpuk sampah di rumah-rumah nasabah, menurut PERMENLH No 13 tahun 2012 jumlah pengelola harian paling sedikit 5 orang. Bank Sampah Pitoe ini memiliki 9 orang anggota, namun tidak semua anggota aktif dalam pengelolaan sampah di Bank Sampah, hanya 4 orang yang aktif pada pengelolaan sampah di Bank Sampah ini, dan rendahnya partisipasi nasabah mengakibatkan terhambatnya kegiatan pengelolaan sampah tiap minggunya di Bank Sampah sehingga sampah menumpuk dirumah-rumah nasabah, adapun selain itu Bank Sampah harus bersaing dengan tukang barang bekas sehingga banyak nasabah yang menjual langsung ke pengepul, serta kurangnya dukungan dari instansi yang dapat mengakibatkan terhambatnya pelaksanaan Kegiatan Bank Sampah Pitoe.

Dari hasil pengkajian kepustakaan yang dilakukan untuk memastikan kegiatan Bank Sampah berjalan dengan baik, maka perlu diidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi kegiatan pelaksanaan Bank Sampah faktor prioritas dan factor penghambat, hal ini akan mempengaruhi pelaksanaan pengambilan keputusan dalam rangka antisipasi pada faktor penghambat dan mengoptimalkan faktor prioritas. Salah satu yang dapat digunakan untuk proses identifikasi faktor prioritas dan penghambat adalah menggunakan metode analisis SWOT. (Rizqi, 2016)

Penelitian ini bertujuan untuk Mengevaluasi Pelaksanaan *Reduce*

*Reuse Recycle* Melalui Bank Sampah Di Jambangan Kota Surabaya Tahun 2017 dengan menggunakan analisis SWOT.

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan tentang suatu keadaan secara obyektif atau sesuai fakta yang ada dilakukan dengan survei penilaian terhadap beberapa obyek (variabel). Dalam penelitian ini penulis menggambarkan secara terperinci berdasarkan fakta-fakta yang ada, serta melakukan observasi, wawancara dan pengisian kuisioner terhadap objek terkait Pelaksanaan 3R melalui Bank Sampah Pitoe Jambangan Surabaya. Dalam penelitian ini digunakan metode *purposive* yaitu metode penarikan

sampel dengan hanya mengambil orang-orang yang dianggap mengetahui atau memiliki pengetahuan mengenai permasalahan yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah manajer Bank Sampah dan nasabah yang bergabung dalam bank sampah.

### HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

#### Kondisi Bank Sampah

Berdasarkan observasi dan penilaian yang dilakukan tentang pelaksanaan *reduce reuse recycle* melalui bank sampah terbagi menjadi dua :

##### a. Konstruksi Bank Sampah

Hasil penilaian yang dilakukan sesuai dengan PERMENLH RI no 13 tahun 2012, hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kondisi konstruksi bank sampah. Hasil penilaian dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut ini

Tabel 1  
HASIL PENILAIAN KONSTRUKSI BANK SAMPAH DI BANK SAMPAH PITOE  
JAMBANGAN TAMA SURABAYA TAHUN 2017

No	Komponen Yang Dinilai	Penilaian	Presentase (%)
1	Lantai	5	6,10%
2	Dinding	3	3,66%
3	Ventilasi	1	3,66%
4	Atap	2	2,44%
5	Langit-langit	2	2,44%
6	Pintu Bank Sampah	0	0%
7	Lingkungan Bank Sampah	4	4,88%
8	Drainase Sekitar Bank Sampah	2	2,44%
9	Ruang Pelayanan Menabung	2	2,44%
<b>Total</b>		18	52%

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa hasil observasi penilaian tentang kondisi konstruksi bank sampah PITOE di Jambangan Tama menghasilkan total 52%.

##### b. Manajemen Bank Sampah

Hasil penilaian yang dilakukan sesuai dengan PERMENLH RI no 13 tahun 2012, hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kondisi manajemen bank sampah. Hasil penilaian dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut ini

Tabel 2  
HASIL PENILAIAN MANAJEMEN BANK SAMPAH PADA BANK SAMPAH PITOE  
JAMBANGAN TAMA SURABAYA TAHUN 2017

No	Komponen Yang Dinilai	Penilaian n	Persentase (%)
1	Penabung Sampah	13	15,5%
2	Pelaksanaan Bank sampah	16	19,5%
3	Pengepul/Pembeli Sampah/ Industri Daur Ulang	7	8,3%
4	Pengelolaan Sampah di Bank Sampah	18	21,43%
5	Peran Pelaksanaan Bank Sampah	11	13,10%
<b>Total</b>		58	82%

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa hasil observasi penilaian tentang kondisi manajemen bank sampah PITOE di Jambangan Tama menghasilkan total 82%.

### Hasil Observasi Pelaksanaan 3R ( *Reduce Reuse Recycle* ) melalui pada Bank Sampah

#### a. Karakteristik informan

Informan dalam penelitian ini terdiri dari enam orang yang terdiri dari Bapak RT, Bapak RW, Direktur Bank Sampah, salah satu staf Bank Sampah, dua orang Nasabah Bank Sampah yang sudah lama menjadi nasabah Bank Sampah. Wawancara mendalam dilakukan pada 2-18 Juni 2017 dengan durasi antara 60-90 menit. Informan ditentukan berdasarkan *purposive sampling* dari keterwakilan dari setiap bagian di bank sampah Pitoe Surabaya.

#### b. Pelaksanaan *Reduce Reuse Recycle* melalui Bank Sampah

##### 1) Pemilahan Sampah

Dari hasil observasi yang telah dilakukan pada tahap pemilahan sampah di Bank Sampah Pitoe meliputi cara memisahkan sampah-sampah yang sudah disetorkan pada bank sampah. Pada tahap pemilahan sampah di Bank Sampah, nasabah diharuskan memilih sampah sebelum disetorkan ke bank sampah. Pemilahan sampah dilakukan berdasarkan kategori sampah yang telah disepakati oleh bank sampah. Berdasarkan jenisnya sampah non organik dikelompokkan menjadi sampah kertas, pelasti, logam atau kaca. Pengelompokan sampah oleh nasabah akan memudahkan

proses pengelompokan sampah di bank sampah. Selain itu harga atau nilai jual sampah yang sudah dipisah dengan yang belum dipilah akan berbeda. Namun pada kenyataannya beberapa nasabah tidak memilah dan membersihkan sampahnya sehingga sedikit menghambat proses pemilahan sampah

##### 2) Pengumpulan Sampah

Dari hasil observasi yang telah dilakukan pada tahap pengumpulan sampah di Bank Sampah Pitoe meliputi cara barang barang yang sudah dipilah mencatat jenis dan bobot sampah setelah penimbangan. Hasil penimbangan tersebut lalu dikonversikan dalam nilai rupiah yang kemudian ditulis pada buku besar tabungan nasabah. Pada tahap ini nasabah akan merasakan keuntungan *system* bank sampah dan puas ketika melihat keuntungan dari sebuah barang yang bisa dikatakan sebagai sampah. Namun tak jarang jika kegiatan bank sampah ini padat dengan jadwal diluar bank sampah, kegiatan bank sampah sedikit terhambat alhasil sampah akan ditimbun di bank sampah dan akan menyebabkan binatang pengganggu datang..

##### 3) Penyerahan Sampah ke Bank Sampah

Dari hasil observasi yang telah dilakukan pada tahap penyerahan sampah ke Bank Sampah yang telah disepakati bersama Bank Sampah Pitoe Jambangan Tama yaitu pada hari minggu jam 09.00-11.00 WIB . Bank Sampah Pitoe tidak melakukan jemput bola atau penjemputan sampah dikarenakan keterbatasan sumberdaya manusia dalam pengelolaan sampah pada bank sampah.

- 4) Memperbanyak Bank Sampah  
 Dari hasil observasi yang telah dilakukan pada tahap memperbanyak bank sampah sudah terwujud karena dengan adanya keterbukaan, bank sampah ini siap membantu membagikan ilmunya dalam mendirikan sebuah bank sampah secara tidak langsung aktivitas tersebut akan memperbanyak bank sampah di wilayah Jambangan Tama hal ini dibuktikan dengan adanya Bank sampah pada RT 46, RT 02, RT 01 RT 05, RW 01 diwilayah Kelurahan Jambangan dengan adanya bank sampah diwilayah tersebut akan mengurangi volume sampah yang masuk ke TPA.

#### **Evaluasi Pelaksanaan Reduce Reuse Recycle melalui Bank Sampah dengan menggunakan analisis SWOT**

Dari beberapa pertanyaan wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a) Kekuatan ( *Strenghts* )  
 1) Masih adanya kemauan masyarakat untuk memiliki lingkungan hidup bersih

- 2) Misi Bank Sampah yang ingin membantu peran pemerintah dalam permasalahan sampah di Surabaya, mengurangi volume TPS, menciptakan pemberdayaan ekonomi masyarakat  
 3) Mendekatkan pelayanan terpadu dalam hal mengelola sampah kepada masyarakat  
 b) Kelemahan ( *Weakness* )  
 1) Jumlah staff yang aktif sangat sedikit  
 2) Terbatasnya jumlah pengelola dan anggaran untuk mengelola Bank Sampah  
 3) Tidak memiliki buku tabungan nasabah  
 4) Kondisi bank sampah yang sempit mengakibatkan sampah yang menumpuk  
 c) Peluang ( *Opportunies* )  
 1) Meningkatkan penghasilan masyarakat sampah yang selama ini diabaikan  
 2) Menciptakan lingkungan yang bersih dan hijau, sehat, dan terbebas dari sampah  
 3) Mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPS/TPA  
 4) Adanya perlombaan kebersihan antar kampung  
 d) Ancaman ( *Threats* )  
 1) Minimnya bantuan dana dari pemerintah setempat  
 2) Masyarakat yang tidak sempat menjual sampahnya memilih menabung sampah begitu saja tanpa memilah  
 3) Harga jual barang ke pengepul tidak stabil  
 4) Bersaing dengan tukang rosok keliling

MATRIK ANALISIS SWOT PELAKSANAAN *REDUCE REUSE RECYCLE*  
MELALUI BANK SAMPAH PITOE JAMBANGAN TAMA SURABAYA

<b>Internal</b>	<b>STRENGTHS (S)</b>	<b>WEAKNESS (W)</b>
<i>Eksternal</i>	Masih adanya kemauan masyarakat untuk memiliki lingkungan hidup bersih	Jumlah staff yang aktif sangat sedikit
	Misi Bank Sampah yang ingin membantu peran pemerintah dalam permasalahan sampah di Surabaya, mengurangi volume TPS, menciptakan pemberdayaan ekonomi masyarakat	Terbatasnya jumlah pengelola dan anggaran untuk mengelola Bank Sampah Tidak memiliki buku tabungan nasabah Kondisi bank sampah yang sempit mengakibatkan sampah yang menumpuk
	Mendekatkan pelayanan terpadu dalam hal mengelola sampah kepada masyarakat	
<b>OPPORTUNITIES (O)</b>	<b>Strategi (SO)</b>	<b>Strategi (WO)</b>
Meningkatkan penghasilan masyarakat sampah yang selama ini diabaikan	Mengencarkan sosialisasi serta menawarkan keunggulan bank sampah	Mempererat tali silaturahmi antar warga dengan lebih mengenalkan bank sampah.
Menciptakan lingkungan yang bersih dan hijau, sehat, dan terbebas dari sampah		
Mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPS/TPA	Meningkatkan pelayanan dengan SOP semaksimal mungkin agar masyarakat sangat puas terhadap hasil pelayanan bank sampah	Sering mengadakan workshop keterampilan daur ulang yang layak jual
Adanya perlombaan kebersihan antar kampung		
<b>Threats (T)</b>		
Minimnya bantuan dana dari pemerintah setempat	Bekerjasama dan bermusyawarah dengan pengepu hal memberikan harga yang menarik pada bank sampah untuk menarik minat masyarakat dalam peran menyuksekkan program bank sampah	Melakuakn pendekatan kepada masyarakat dalam rangka menciptakan pembangunan pola piker dan paradigm terhadap produk hasil daur ulang sehingga masyarakat lebih menghargai hasil produk pemanfaatan sampah dengan metode daur ulang
Masyarakat yang tidak sempat menjual sampahnya memilih menabung sampah begitu saja tanpa memilah	Mengadakan pameran studi banding dengan produk daur ulang ditempat-tempat pusat perbelanjaan agar memicu masyarakat untuk lebih antusiaa dan kreatif terhadap hasil produk yang <i>branding</i> bank sampah	Mengikuti dan memenangkan perlombaan-perlombaan untuk menyuport masyarakat agar terus terpacu dalam memberikan kontribusi kepada bank sampah sehingga keberadaanya dalam masyarakat menjadi lebih diakui oleh pemerintah

**KESIMPULAN dan SARAN****Kesimpulan**

1. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan adalah dengan menilai kondisi bank sampah meliputi manajemen serta konstruksi bank sampah didapatkan bahwa kondisi bank sampah baik. Akan tetapi konstruksi bangunan bank sampah kurang begitu nyaman untuk dilakukan kegiatan menabung sampah.
2. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan adalah dengan melakukan observasi pelaksanaan *Reduce Reuse Recycle* melalui bank sampah didapatkan bahwa pelaksanaan *Reduce Reuse Recycle* sudah berjalan dengan baik dan tersusun rapi, ringkas dan mudah dipahami.
3. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan adalah dengan melakukan observasi pelaksanaan *Reduce Reuse Recycle* melalui bank sampah dengan menggunakan analisis SWOT didapatkan hasil 0,25 pada lingkungan internal bank sampah dan 0,7 pada lingkungan eksternal bank sampah bahwa pelaksanaan *Reduce Reuse Recycle* melalui bank sampah dalam kondisi yang stabil dan baik. Namun bank sampah harus melakukan strategi-strategi dalam analisis SWOT.

**Saran**

1. Untuk pemerintahan setempat, sebaiknya memberikan perhatian lebih dalam hal mengembangkan program bank sampah, sehingga dalam jangka panjangnya bank sampah akan terus bertambah di setiap wilayah dan bank sampah menjadi lebih mudah bertahan di lingkungan masyarakat.
2. Untuk bank sampah PITOE, dalam pelaksanaan jangka panjang aktivitas bank sampah juga membutuhkan regenerasi kepengurusan. Selain itu disarankan untuk mengembangkan produk daur ulang dan melanjutkan produksi dalam skala pemasaran yang lebih luas serta membuatkan buku tabungan nasabah.

3. Untuk masyarakat yang ingin membangun bank sampah di lingkungannya ada baiknya bekerjasama kepada para stakeholder agar memiliki kekuatan serta kemudahan dalam melakukan pendekatan atau sosialisasi kepada masyarakat. Selain itu perkuat sosialisasi dengan masyarakat hingga timbul kesadaran tentang peduli akan kebersihan dan kesehatan lingkungan sekitar.
4. Disarankan kepada peneliti berikutnya untuk mengevaluasi program pemerintah dalam pelaksanaan EPR (*Eksternal Producer Responsibility*) berdasarkan PERMENLH RI No. 13 tahun 2012. Hal itu dikarenakan program tersebut akan sangat berdampak positif terhadap perkembangan lingkungan di Indonesia

**DAFTAR PUSTAKA**

- Budijanto Didik & Prajogo disunting Surasri Siti & Setiawan 2005. *Metodologi Penelitian*. Surabaya. Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Kesehatan Surabaya : 22.
- Damanhuri Enri, Padmi Tri, 2010 *Diktat Sampah*, Penerbit Institut Teknologi Bandung, Bandung.
- Fadhilah, Alva Dian. 2013. Perlunya Bank Sampah di Indonesia. <http://Vhayne's.PERLUNYABAN.KSAMPADHIINDONESIA.html> (diakses tanggal 09 Januari 2017)
- Kartini. 2009. *Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Menabung Sampah Serta Dampak Keberadaan Bank Sampah Gemah Ripah (Kasus Masyarakat Dusun Badegan, Yogyakarta)*. Yogyakarta : Institut Pertanian Bogor. <http://repository.ipb.ac.id> (diakses tanggal 06 Januari 2017)
- Shonah Muhas.S. *Jurnal : Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengolaan Sampah*

- Mandiri Berbasis Komunitas (Studi Pada Bank Sampah Pitoe Kelurahan Jambangan, Surabaya)*  
Surabaya : Universitas Negeri Surabaya
- Setiawan Aji .F. 2016 *Skripsi : Manajemen Strategi Bank Sampah Malaka Sari RW 03 Jakarta Timur Dalam Penciptaan Keunggulan Kompetitif*. Jakarta : Program Studi Muamalat (Ekonomi Islam).
- Kementerian Lingkungan Hidup. 2012. *Profil Bank Sampah Indonesia 2012*. Jakarta.
- Kuncoro Mudrajad 2006, *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Jakarta : Erlangga
- Libiyanti, R, 2012. *Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat (Studi Kasus : Kelurahan leburan Kecamatan Semarang Selatan, Kota Semarang)*.
- Munawir, 2012 *Jurnal : Upaya Pemberdayaan Masyarakat dan Penanganan Lingkungan*  
<http://download.portalgaruda.org>  
(diakses tanggal 04 Januari 2017)
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Penerbit: Rineka Cipta, Jakarta
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta : 35-36.
- Novianty, Mita. 2013. *Skripsi : Dampak Program Bank Sampah Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Binjai, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan*. Medan : Universitas Sumatra Utara  
<http://repository.usu.ac.id>  
(diakses tanggal 17 januari 2017)
- Ruski, 2013. *Jurnal Ilmiah : Program Bank Sampah terhadap Tingkat Pendapatan Desa Mlajah, Bangkalan*. Penerbit : CV Sumber Perdana, Surabaya.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup nomor 13 tahun 2012 tentang *Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, dan recycle Melalui Bank Sampah*
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 03/Prt/M/2013 *Tentang Penyelenggaraan Prasarana Dan Sarana Persampahan Dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga*.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional 2008, *Kamus Bahasa Indonesia* Jakarta : Pusat Bahasa
- Rangkuti, F, 2015. *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT*. Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama : 1-38
- Sedarmayanti, 2014 *Strategi Manajemen*. Bandung, Refika Aditama.